

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini ditujukan kepada siswa tunarungu kelas tiga sampai dengan kelas enam di SDLB Empat Lima Babat Lamongan dengan jumlah pertemuan 6 kali pertemuan, dengan durasi waktu 60 menit/pertemuan.

Jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

No	Hari, Tanggal	Pukul	Kegiatan	Keterangan
1.	Sabtu, 22 Mei 2010	11.00	Menyerahkan surat pengantar penelitian skripsi ke SDLB Empat Lima Babat Lamongan	Menyerahkan surat pengantar penelitian skripsi kepada Kepala SDLB Empat Lima Babat Lamongan.
2.	Senin, 24 Mei 2010	11.00-12.00	Penelitian pertama, mengadakan pre test.	Memberikan soal pre test kepada anak tunarungu mulai kelas 3 sampai kelas 6, kemudian menyuruh mengerjakan tanpa ada intervensi sedikitpun dari guru atau peneliti.
3.	Sabtu, 29 Mei 2010	12.00-13.00	Penelitian kedua, pemberian intervensi pertama.	Intervensi pertama yang diberikan oleh peneliti adalah gambar fotografi (kegiatan di rumah)
4.	Sabtu, 5 Juni 2010	10.30-11.30	Penelitian ketiga, pemberian intervensi ke-2.	Intervensi ke-2 yang diberikan oleh peneliti adalah gambar fotografi (kegiatan di sekolah).
5.	Jum'at, 11 Juni 2010	10.00-11.00	Penelitian keempat, pemberian intervensi	Intervensi ke-3 yang diberikan oleh peneliti adalah gambar

			ke-3	fotografi (kegiatan di rumah dan di sekolah) yang sudah diberikan pada intervensi ke-1 dan ke-2.
6.	Sabtu, 12 Juni 2010	11.00-12.00	Penelitian kelima, pemberian intervensi ke-4	Intervensi ke-4 yang diberikan oleh peneliti adalah sama dengan intervensi yang ke-3.
7.	Senin, 14 Juni 2010	10.30-11.30	Penelitian keenam, mengadakan post test.	.Memberikan soal post test (tanpa adanya intervensi lagi) kepada anak tunarungu mulai kelas 3 sampai dengan kelas 6 setelah diberikannya intervensi.
8.	Sabtu, 19 Juni 2010	12.30- selesai	Pengambilan surat keterangan telah mengadakan penelitian di SDLB Empat Lima Babat Lamongan.	Pengambilan surat keterangan telah mengadakan penelitian di SDLB Empat Lima Babat Lamongan.

Tabel 4 Jadwal penelitian di SDLB Empat Lima Babat Lamongan

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Tanggal 24 Mei 2010

Penelitian tanggal 24 Mei 2010 pukul 11.00-12.00 merupakan penelitian awal yang memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan anak tunarungu dalam berkomunikasi melalui tulisan.

Dalam pertemuan ini, peneliti mengajak siswa (anak tunarungu yang dijadikan subyek) untuk belajar menulis dan menyusun kalimat dengan menggunakan media gambar fotografi, yaitu dengan cara memberikan soal pre test dan menyuruh mereka mengisi soal tersebut

sesuai perintah yang sudah ada, selain itu peneliti juga menjelaskan/ memberikan perintah dengan bahasa oral dan bahasa isyarat. Tetapi pada saat anak mengerjakan soal tersebut, peneliti maupun guru tidak memberikan intervensi sedikitpun karena agar hasilnya murni (sebelum siswa mengenal dan menggunakan media gambar fotografi).

Pada penelitian dijelaskan sebagai berikut:

a. Langkah persiapan

Peneliti mempersiapkan instrumen *check list* keterampilan menulis dan menyusun kalimat, Serta mempersiapkan soal pre test yang akan diberikan kepada anak tunarungu mulai kelas 3 sampai dengan kelas 6 yang berjumlah 10 anak di SDLB Empat Lima Babat Lamongan.

b. Langkah pelaksanaan

1) Tahap pembukaan:

- a) Peneliti memberikan salam sapa kepada siswa.
- b) Peneliti memimpin do'a sebelum mengawali kegiatan.

2) Tahap kegiatan:

- a) Menyuruh siswa untuk menunjukkan pensil dan penghapusnya dengan cara mengangkat pensil dan penghapus itu dengan kedua tangannya.
- b) Memberitahukan kepada siswa kalau hari ini kita belajar untuk menulis dengan menggunakan gambar/ foto.
- c) Membagikan soal pre test kepada siswa.

d) Peneliti menyuruh siswa/ memberikan perintah serta menjelaskan kepada siswa untuk mengerjakan soal tersebut dengan bahasa oral dan bahasa isyarat.

e) Setelah siswa selesai mengerjakan, peneliti menyuruh siswa untuk mengumpulkan ke depan (meja guru), kemudian menyuruh mereka duduk kembali.

3) Tahap Pengakhiran

a) Peneliti menyampaikan bahwa kegiatan selesai.

b) Mempersilahkan anak-anak (subyek) untuk istirahat

c. Hasil pengamatan

Anak-anak tunarungu/ siswa merasa bingung dan juga senang ketika peneliti memberikan soal pretest kepada mereka. Mereka merasa bingung karena belum pernah mendapatkan soal seperti yang peneliti berikan, kemudian mereka senang karena melihat gambar-gambar/ foto-foto pada soal tersebut. Mereka asyik melihat foto-foto yang ada pada soal tersebut. Setelah peneliti menyuruh mereka mengerjakan, mereka pun asyik mengerjakan sebisanya meskipun banyak yang tidak bias. Semangat anak-anak sangat luar biasa, mereka tidak pernah menyerah dan tidak mengeluh ketika mengerjakan.

d. Refleksi

Saat kegiatan berlangsung/ saat anak-anak mengerjakan soal, tiba-tiba ada anak tunalaras yang memainkan/ memutar musik dengan keras, dia marah-marah dan mengamuk ketika ada salah satu guru mematikan musik tersebut. Akhirnya guru harus membiarkan musik itu sambil membujuk/ menenangkan anak tunalaras tersebut. Pada saat itu, anak-anak tunarungu merasa terganggu dalam mengerjakan soal tersebut, karena ada anak yang marah-marah dan mengamuk. Otomatis mereka memperhatikan anak tunalaras tersebut. Tapi akhirnya, konsentrasi mereka bias kembali membaik setelah guru berhasil menenangkan anak tunalaras tersebut.

Hasil *pretest* tanggal 24 Mei 2010

No.	Nama	Nomor Soal										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Achmad Junaidi			v								
2	Jefri Efendi											
3	Devi Aulia			v		v						
4	Awalina Nor O			v								v
5	Zumrotus Sholihah			v		v						
6	Niswati											
7	Andry	v		v								v
8	Deva Aulia Firdaus			v		v		v				v
9	Lely Tri Wulandari			v	v	v		v	v	v	v	v
10	Surya Ramadani			v	v	v			v			

No.	Nama	Nomor Soal										Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Achmad Junaidi	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Jefri Efendi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Devi Aulia	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2
4	Awalina Nor O	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
5	Zumrotus Sholihah	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2
6	Niswati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Andry	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3
8	Deva Aulia Firdaus	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	4

9	Lely Tri Wulandari	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
10	Surya Ramadani	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	4

Tabel 5. Hasil *pretest* tanggal 24 Mei 2010 adalah:

Keterangan:

Skor 0 : Jika jawaban salah

Skor 1 : Jika jawaban benar

Kunci jawaban soal *pretest* :

1. Ibu, kakak dan adik makan di meja makan
2. Ibu mengajari adik menggosok gigi
3. Ibu memasak di dapur
4. Kakak menyapu lantai di depan rumah
5. Murid-murid menulis dipapan tulis
6. Murid-murid belajar dengan ibu guru di dalam kelas
7. Murid-murid membeli jajan di kantin
8. Anak-anak bermain bola di halaman sekolah
9. Kakak dan adik (nama subyek) membaca buku
10. Adik (nama subyek) tidur di kamar

2. Hasil Penelitian Tanggal 29 Mei 2010

Penelitian tanggal 29 Mei pukul 12.00-13.00 merupakan penelitian kedua, yaitu memberikan intervensi pertama setelah diadakannya *pretest* dan setelah diketahui skor hasil *pretest* tersebut. Pemberian intervensi pertama ini adalah membahas materi yang terdiri dari lima butir soal

materi kegiatan di rumah, dengan menulis dan menyusun kalimat melalui kesesuaian penggunaan media gambar fotografi.

Pada penelitian dijelaskan sebagai berikut:

a. Langkah persiapan

Peneliti mempersiapkan instrumen *check list* keterampilan menulis dan menyusun kalimat, Serta mempersiapkan soal pre test yang akan diberikan kepada anak tunarungu mulai kelas 3 sampai dengan kelas 6 yang berjumlah 10 anak di SDLB Empat Lima Babat Lamongan.

b. Langkah pelaksanaan

1) Tahap pembukaan:

- a) Peneliti memberikan salam sapa kepada siswa.
- b) Peneliti memimpin do'a sebelum mengawali kegiatan.

2) Tahap kegiatan:

- a) Menyuruh siswa untuk menunjukkan pensil dan penghapusnya dengan cara mengangkat pensil dan penghapus itu dengan kedua tangannya.
- b) Memberitahukan kepada siswa kalau hari ini kita belajar untuk menulis dengan menggunakan gambar/ foto.
- c) Peneliti memberi contoh menulis dan menyusun kalimat secara benar di papan tulis.
- d) Peneliti menyuruh siswa/ memberikan perintah serta menjelaskan kepada siswa dengan bahasa oral dan bahasa isyarat untuk menulis/ menirukan contoh dari peneliti.

- e) Menunjukkan beberapa foto kegiatan dirumah, seperti yang telah diketahui siswa di soal pre test.
 - f) Mengajari siswa memaknai foto-foto tersebut melalui bahasa oral, isyarat kemudian tulisan.
 - g) Menyuruh siswa satu persatu maju kedepan untuk menuliskan atau menyusun kalimat sesuai dengan foto yang peneliti tunjukkan.
 - h) Mengajari atau memberikan contoh ulang saat siswa masih mengalami kesulitan/ kesalahan pada saat menulis dan menyusun kalimat tersebut.
- 3) Tahap Pengakhiran
- a) Peneliti menyampaikan bahwa kegiatan selesai.
 - b) Berdo'a bersama untuk mengakhiri kegiatan.
- c. Hasil pengamatan

Anak-anak tunarungu merasa senang karena peneliti membawa dan menunjukkan gambar fotografi. Ketika peneliti memberikan contoh menulis dan menyusun kalimat yang benar di papan tulis, mereka memperhatikan. Dan saat peneliti menyuruh mereka maju satu persatu, sebagian ada yang langsung mau maju dan sebagian tidak mau maju karena malu. Saat intervensi pertama diberikan ini, siswa yang paling aktif adalah Andry, Lely dan Surya, yang sangat pemalu adalah Junaidi dan Deva. Sedangkan yang lainnya biasa-biasa saja (tidak terlalu aktif dan tidak terlalu pemalu). Pada pemberian intervensi pertama ini,

anak-anak juga ada peningkatan dalam menulis dan menyusun kalimatnya serta pemahamannya melalui foto-foto kegiatan di rumah.

d. Refleksi

Setelah pemberian intervensi sudah berlangsung selama kurang lebih 45 menit, siswa sudah banyak yang berdiri dan berpindah-pindah dari tempat duduknya karena tergesa-gesa ingin pulang, melihat jam sudah mendekati jam satu siang (waktunya pulang), bahkan ada anak yang terjatuh dari kursinya karena tingkahnya. Akhirnya pada 15 menit terakhir, pemberian intervensi tidak bisa dilanjutkan secara maksimal.

3. Hasil penelitian tanggal 5 Juni 2010

Penelitian tanggal 5 Juni 2010 pukul 10.30-11.30 merupakan penelitian ketiga yaitu memberikan intervensi kedua setelah diadakannya setelah dilakukan intervensi yang pertama. Pemberian intervensi kedua ini adalah membahas materi yang terdiri dari lima butir soal materi kegiatan di sekolah, dengan menulis dan menyusun kalimat melalui kesesuaian penggunaan media gambar fotografi.

Pada penelitian dijelaskan sebagai berikut:

a. Langkah persiapan

Peneliti menyiapkan beberapa foto kegiatan di sekolah, sesuai yang pernah siswa lihat/ ketahui pada soal pre test, dan menyiapkan daftar nama siswa (subyek).

b. Langkah pelaksanaan

1) Tahap pembukaan:

- a) Peneliti memberikan salam sapa kepada siswa.
- b) Peneliti memimpin do'a sebelum mengawali kegiatan.

2) Tahap kegiatan:

- a) Menyuruh siswa untuk menunjukkan pensil dan penghapusnya dengan cara mengangkat pensil dan penghapus itu dengan kedua tangannya.
- b) Memberitahukan kepada siswa kalau hari ini kita belajar untuk menulis dengan menggunakan gambar/ foto seperti kemaren yang pernah kita lakukan
- c) Peneliti memberi contoh menulis dan menyusun kalimat secara benar di papan tulis.
- d) Peneliti menyuruh siswa/ memberikan perintah serta menjelaskan kepada siswa dengan bahasa oral dan bahasa isyarat untuk menulis/ menirukan contoh dari peneliti.
- e) Menunjukkan beberapa foto kegiatan di sekolah, seperti yang telah diketahui siswa di soal pre test.
- f) Mengajari siswa memaknai foto-foto tersebut melalui bahasa oral, isyarat kemudian tulisan.
- g) Menyuruh siswa satu persatu maju kedepan untuk menuliskan atau menyusun kalimat sesuai dengan foto yang peneliti tunjukkan.

h) Mengajari atau memberikan contoh ulang saat siswa masih mengalami kesulitan/ kesalahan pada saat menulis dan menyusun kalimat tersebut.

3) Tahap Pengakhiran

a) Peneliti menyampaikan bahwa kegiatan selesai.

b) Berdo'a bersama untuk mengakhiri kegiatan.

c. Hasil pengamatan

Pada pemberian intervensi kedua ini, semua siswa yang menjadi subyek merasa semangat ketika melihat dan bertemu dengan peneliti. Mereka langsung mengajak belajar lagi dengan menggunakan foto-foto yang peneliti bawa. Anak-anak senang dan berebut memegang foto ketika peneliti memberikan foto-foto yang berbeda dari hari sebelumnya (yaitu foto-foto kegiatan di sekolah). Reaksi dari Junaidi, Jefri, Devi, Niswa dan Deva, mereka lebih semangat dari hari sebelumnya. Mereka berkata bahwa "aku bisa" (bahasa oral dan bahasa isyarat). Lely masih tetap pad semangat dank e PD-annya. Dia bilang "kecil" (bahasa isyarat). Sedangkan Surya, dia kelihatan malas dan tidk begitu memperhatikan peneliti. Tetapi secara keseluruhn, ada peningkatan dalam keterampilan menulis dan menyusun kalimatnya.

d. Refleksi

Saat peneliti menunjukkan gambar-gambar fotografi pada anak-anak, tiba-tiba ada salah satu anak tunalaras yang meminta foto itu,

kemudian merobek-robek foto-foto itu. Akhirnya ada sebagian foto-foto itu yang harus di cetak ulang, akhirnya peneliti mencetak lagi foto yang sobek itu di sekolah tersebut.

4. Hasil penelitian tanggal 11 Juni 2010

Penelitian tanggal 11 Juni 2010 pukul 10.00-11.00 merupakan penelitian keempat yaitu memberikan intervensi ketiga setelah diadakannya intervensi kedua. Pemberian intervensi ketiga ini adalah membahas materi yang terdiri dari sepuluh butir soal materi (5 foto kegiatan di rumah dan 5 foto kegiatan di sekolah), dengan menulis dan menyusun kalimat melalui kesesuaian penggunaan media gambar fotografi.

Pada penelitian dijelaskan sebagai berikut:

a. Langkah persiapan

Peneliti mempersiapkan beberapa foto kegiatan di rumah dan kegiatan di sekolah, seperti yang telah siswa ketahui pada soal pre test dan juga pada intervensi pertama dan kedua. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan daftar nama siswa (subyek) untuk pemberian intervensi ketiga ini.

b. Langkah pelaksanaan

1) Tahap pembukaan:

- a) Peneliti memberikan salam sapa kepada siswa.
- b) Peneliti memimpin do'a sebelum mengawali kegiatan.

2) Tahap kegiatan:

- a) Menyuruh siswa untuk menunjukkan pensil dan penghapusnya dengan cara mengangkat pensil dan penghapus itu dengan kedua tangannya.
- b) Memberitahukan kepada siswa kalau hari ini kita belajar untuk menulis dengan menggunakan gambar/ foto, seperti yang pernah kita lakukan sebelumnya (hari-hari kemarin).
- c) Peneliti memberi contoh menulis dan menyusun kalimat secara benar di papan tulis.
- d) Peneliti menyuruh siswa/ memberikan perintah serta menjelaskan kepada siswa dengan bahasa oral dan bahasa isyarat untuk menulis/ menirukan contoh dari peneliti.
- e) Menunjukkan beberapa foto kegiatan dirumah dan beberapa foto di sekolah, seperti yang telah diketahui siswa di soal pre test dan pada saat pemberian intervensi sebelumnya.
- f) Mengajari siswa memaknai foto-foto tersebut melalui bahasa oral, isyarat kemudian tulisan.
- g) Menyuruh siswa satu persatu maju kedepan untuk menuliskan atau menyusun kalimat sesuai dengan foto yang peneliti tunjukkan.
- h) Mengajari atau memberikan contoh ulang saat siswa masih mengalami kesulitan/ kesalahan pada saat menulis dan menyusun kalimat tersebut.

3) Tahap Pengakhiran

- a) Peneliti menyampaikan bahwa kegiatan selesai.
- b) Berdo'a bersama untuk mengakhiri kegiatan.

c. Hasil pengamatan

Pada saat peneliti memberikan intervensi yang ketiga ini, seluruh anak-anak (subyek) merasa senang untuk belajar karena mereka sudah pernah tau dan pernah belajar dengan peneliti tentang gambar-gambar fotografi tersebut. Akhirnya, Awalin dan zumrotus yang biasanya malu disuruh maju, pada hari ini mereka langsung mau maju ke depan untuk mengerjakan soal di papan tulis yang peneliti berikan. Pada pemberian intervensi ketiga ini, anak-anak kadang-kadang mengalami kesulitan karena foto-fotonya lebih banyak daripada biasanya, yaitu 10 gambar fotografi. Tapi dengan bimbingan peneliti, mereka akhirnya bisa memahami.

d. Refleksi

Pada saat kegiatan belajar (pemberian intervensi) kepada anak-anak, tiba-tiba saat peneliti meminta mereka bertukar (menukarkan) gambar fotografi dengan temannya, ada salah satu anak (Surya) yang tidak mau memberikan foto yang dipegangnya tersebut kepada temannya. Dia tidak mau foto itu diambil, diminta kembali oleh peneliti. Akhirnya pada saat itu, ada salah satu gambar yang tidak dipelajari oleh anak-anak.

5. Hasil penelitian tanggal 12 Juni 2010

Penelitian tanggal 24 Mei 2010 pukul 11.00-12.00 merupakan penelitian kelima yaitu memberikan intervensi keempat setelah diadakannya intervensi pertama, kedua dan ketiga. Pemberian intervensi keempat ini adalah membahas materi yang terdiri dari sepuluh butir soal materi (5 kegiatan di rumah dan 5 kegiatan di sekolah), dengan menulis dan menyusun kalimat melalui kesesuaian penggunaan media gambar fotografi.

Pada penelitian dijelaskan sebagai berikut:

a. Langkah persiapan

Peneliti mempersiapkan beberapa foto kegiatan di rumah dan kegiatan di sekolah, dan mempersiapkan daftar nama siswa (subyek).

b. Langkah pelaksanaan

1) Tahap pembukaan:

- a) Peneliti memberikan salam sapa kepada siswa.
- b) Peneliti memimpin do'a sebelum mengawali kegiatan.

2) Tahap kegiatan:

- a) Menyuruh siswa untuk menunjukkan pensil dan penghapusnya dengan cara mengangkat pensil dan penghapus itu dengan kedua tangannya.
- b) Memberitahukan kepada siswa kalau hari ini kita belajar untuk menulis dengan menggunakan gambar/ foto seperti kemarin yang ada foto-foto kegiatan di rumah dan kegiatan di sekolah .

- c) Peneliti memberi contoh menulis dan menyusun kalimat secara benar di papan tulis.
 - d) Peneliti menyuruh siswa/ memberikan perintah serta menjelaskan kepada siswa dengan bahasa oral dan bahasa isyarat untuk menulis/ menirukan contoh dari peneliti.
 - e) Menunjukkan beberapa foto kegiatan dirumah dan beberapa foto kegiatan di sekolah, seperti yang telah diketahui siswa di soal pre test dan juga pada intervensi ketiga.
 - f) Mengajari siswa memaknai foto-foto tersebut melalui bahasa oral, isyarat kemudian tulisan.
 - g) Menyuruh siswa satu persatu maju kedepan untuk menuliskan atau menyusun kalimat sesuai dengan foto yang peneliti tunjukkan.
 - h) Mengajari atau memberikan contoh ulang saat siswa masih mengalami kesulitan/ kesalahan pada saat menulis dan menyusun kalimat tersebut.
- 3) Tahap Pengakhiran
- a) Peneliti menyampaikan bahwa kegiatan selesai.
 - b) Berdo'a bersama untuk mengakhiri kegiatan.

c. Hasil Pengamatan

Anak-anak sangat senang dan semangat ketika mengetahui gambar fotografi yang peneliti bawa adalah sama dengan hasil sebelumnya (yaitu 10 gambar fotografi). Anak-anak langsung minta bergantian

maju ke depan untuk menyusun kalimat apapun yang sudah peneliti tempeli foto dan peneliti berikan kata acak di papan tulis.

Meskipun diantara mereka masih ada yang masih salah dalam menulis dan menyusun kalimat, tetapi mereka tidak mau menyerah. Mereka masih minta terus belajar. Pada pemberian intervensi ke empat ini sudah banyak peningkatan dibandingkan hari-hari (dalam pemberian intervensi) sebelumnya. Lely adalah salah satu siswa yang masih tetap sangat aktif, semangat dan pintar.

d. Refleksi

Setelah pemberian intervensi sudah berlangsung selama kurang lebih 50 menit, siswa sudah banyak yang berdiri, berpindah-pindah tempat duduk, bahkan berjalan-jalan/pergi ke kelas karena mereka melihat jam sudah akan waktunya istirahat. Akhirnya pada 10 menit terakhir, pemberian intervensi tidak bisa dilanjutkan secara maksimal.

6. Hasil penelitian tanggal 14 Juni 2010

Penelitian tanggal 14 Juni 2010 pukul 10.30-11.30 merupakan penelitian keenam yang memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan anak tunarungu dalam berkomunikasi melalui tulisan, setelah diberikan intervensi.

Dalam pertemuan ini, peneliti mengajak siswa (anak tunarungu yang dijadikan subyek) untuk belajar menulis dan menyusun kalimat dengan menggunakan media gambar fotografi, yaitu dengan cara memberikan soal post test dan menyuruh mereka mengisi soal tersebut

sesuai perintah yang sudah ada, selain itu peneliti juga menjelaskan/ memberikan perintah dengan bahasa oral dan bahasa isyarat. Tetapi pada saat anak mengerjakan soal tersebut, peneliti maupun guru tidak memberikan intervensi sedikitpun karena agar hasilnya murni (setelah siswa mengenal dan menggunakan media gambar fotografi).

Pada penelitian dijelaskan sebagai berikut:

a. Langkah persiapan

Peneliti mempersiapkan instrumen *check list* keterampilan menulis dan menyusun kalimat, Serta mempersiapkan soal post test yang akan diberikan kepada anak tunarungu mulai kelas 3 sampai dengan kelas 6 yang berjumlah 10 anak di SDLB Empat Lima Babat Lamongan.

b. Langkah pelaksanaan

1) Tahap pembukaan:

- a) Peneliti memberikan salam sapa kepada siswa.
- b) Peneliti memimpin do'a sebelum mengawali kegiatan.

2) Tahap kegiatan:

- a) Menyuruh siswa untuk menunjukkan pensil dan penghapusnya dengan cara mengangkat pensil dan penghapus itu dengan kedua tangannya.
- b) Memberitahukan kepada siswa kalau hari ini kita belajar untuk menulis dengan menggunakan gambar/ foto.
- c) Membagikan soal post test kepada siswa.

- d) Peneliti menyuruh siswa/ memberikan perintah serta menjelaskan kepada siswa untuk mengerjakan soal tersebut dengan bahasa oral dan bahasa isyarat.
- e) Setelah siswa selesai mengerjakan, peneliti menyuruh siswa untuk mengumpulkan ke depan (meja guru), kemudian menyuruh mereka duduk kembali.

3) Tahap Pengakhiran

- a) Peneliti menyampaikan bahwa kegiatan selesai.
- b) Mempersilahkan anak-anak (subyek) untuk istirahat

c. Hasil Pengamatan

Saat pemberian post test, anak-anak semangat untuk mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh peneliti. Mereka mengerjakan dengan banyak senyum dan banyak yang berkata "kecil" (bahasa oral dan bahasa isyarat), meskipun sebenarnya saat peneliti melihat, masih ada yang salah dalam mengerjakan/menjawabnya. Anak-anak mengerjakan sendiri-sendiri tanpa menoleh pada tamannya, mereka juga tidak mau mencontek teman sebelahnya. Pada pemberian post test ini, siswa yang paling cepat menyelesaikan soal-soal tersebut adalah Lely, sedangkan yang paling lambat/lama ada lah Junaidi.

d. Refleksi

Saat anak-anak mengerjakan soal post test, dan ada sebagian yang sudah selesai, mereka (yang sudah selesai lebih dulu) tiba-tiba mengambil foto-foto yang ada di meja guru. Mereka akhirnya

berebut foto-foto itu. Jadi, ditengah-tengah kegiatan (pengerjaan soal post test), mengalami keributan sebentar di dalam kelas. Tetapi mereka dibantu oleh guru menertibkan anak-anak tersebut. Akhirnya situasi di dalam kelas tenang kembali dan anak-anak bisa melanjutkan mengerjakan lagi sampai selesai.

Hasil *posttest* tanggal 31 Mei 2010

No.	Nama	Nomor Soal										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Achmad Junaidi			v								
2	Jefri Efendi											
3	Devi Aulia			v		v						
4	Awalina Nor O			v								v
5	Zumrotus Sholihah			v		v						
6	Niswati											
7	Andry	v		v								v
8	Deva Aulia Firdaus			v		v			v			v
9	Lely Tri Wulandari			v	v	v			v	v	v	v
10	Surya Ramadani			v	v	v				v		

No.	Nama	Nomor Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Achmad Junaidi	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	5
2	Jefri Efendi	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2
3	Devi Aulia	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6
4	Awalina Nor O	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7
5	Zumrotus Sholihah	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7
6	Niswati	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3
7	Andry	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
8	Deva Aulia Firdaus	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
9	Lely Tri Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	Surya Ramadani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

Tabel 6. Hasil *posttest* tanggal 31 Mei 2010 adalah:

Keterangan :

Skor 0 : Jika jawaban salah

Skor 1 : Jika jawaban benar

Kunci jawaban soal *posttest* :

1. Ibu, kakak dan adik makan di meja makan
2. Ibu mengajari adik menggosok gigi
3. Ibu memasak di dapur
4. Kakak menyapu lantai di depan rumah
5. Murid-murid menulis dipapan tulis
6. Murid-murid belajar dengan ibu guru di dalam kelas
7. Murid-murid membeli jajan di kantin
8. Anak-anak bermain bola di halaman sekolah
9. Kakak dan adik (nama subyek) membaca buku
10. Adik (nama subyek) tidur di kamar

C. Analisis Data

Dalam penelitian ini, data *check list* yang diperoleh dari hasil *pretest* tanggal 24 Mei 2010 dan *posttest* tanggal 14 Juni 2010 akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik nonparametrik yaitu uji tanda (*sign test*) melalui program SPSS 11.5. Dengan hasil sebagai berikut:

Hasil *pretest* tanggal 24 Mei 2010 adalah:

No.	Nama	Nomor Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Achmad Junaidi			v							
2	Jefri Efendi										
3	Devi Aulia			v		v					
4	Awalina Nor O			v							v
5	Zumrotus Sholihah			v		v					
6	Niswati										
7	Andry	v		v							v
8	Deva Aulia Firdaus			v		v		v			v
9	Lely Tri Wulandari			v	v	v		v	v	v	v
10	Surya Ramadani			v	v	v			v		

No.	Nama	Sebelum	Sesudah
1	Achmad Junaidi	1	5
2	Jefri Efendi	0	2
3	Devi Aulia	2	6
4	Awalina Nor O	2	7
5	Zumrotus Sholihah	2	7
6	Niswati	0	3
7	Andry	3	8
8	Deva Aulia Firdaus	4	9
9	Lely Tri Wulandari	7	10
10	Surya Ramadani	4	10
?		25	67
Nilai rata-rata		2,5	6,7

Tabel 7. Perbedaan keterampilan menulis dan menyusun kalimat pada anak tunarungu SDLB Empat Lima Babat Lamongan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan media gambar fotografi.

NPar Tests

Sign Test

Frequencies

		N
Sesudah intervensi - Sebelum intervensi	Negative Differences(a)	0
	Positive Differences(b)	10
	Ties(c)	0
	Total	10

- a Sesudah intervensi < Sebelum intervensi
b Sesudah intervensi > Sebelum intervensi
c Sesudah intervensi = Sebelum intervensi

Test Statistics(b)

	Sesudah intervensi - Sebelum intervensi
Exact Sig. (2-tailed)	,002(a)

- a Binomial distribution used.
b Sign Test

Pembahasan interpretasi output SPSS

1. Berdasarkan pada table pertama, terlihat bahwa dari 10 data, terdapat 0 data dengan perbedaan negatif (*negative differences*), terdapat 10 data dengan perbedaan positif (*positive differences*), dan terdapat 0 data dengan perbedaan data nol atau pasangan sama nilainya (*ties*).

Hipotesis:

Ho : Tidak ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan media gambar fotografi dalam meningkatkan keterampilan menulis dan menyusun kalimat pada anak tunarungu di SDLB Empat Lima Babat Lamongan.

Ha : Ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan media gambar fotografi dalam meningkatkan keterampilan menulis dan menyusun kalimat pada anak tunarungu di SDLB Empat Lima Babat Lamongan.

2. Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p -value) dengan galatnya,

Jika signifikansi $> 0,05$, maka Ho diterima

Jika signifikansi $< 0,05$, maka Ho ditolak

Berdasarkan data pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,002, atau signifikansi $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$), maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan media

gambar fotografi dalam meningkatkan keterampilan menulis dan menyusun kalimat pada anak tunarungu di SDLB Empat Lima Babat Lamongan.

Berdasarkan data penelitian ini dapat disimpulkan, nilai rata-rata sebelum lebih kecil dari nilai rata-rata sesudah diberikan media gambar fotografi, yaitu $2,5 < 6,7$ menyatakan adanya perubahan yang signifikan pada keterampilan komunikasi anak tunarungu. Dan hipotesis nol (H_0) yang diajukan bahwa tidak ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan media gambar fotografi dalam meningkatkan keterampilan menulis dan menyusun kalimat pada anak tunarungu di SDLB Empat Lima Babat Lamongan, ditolak, dengan uji hipotesis membandingkan taraf signifikansi (p -value) dengan galatnya. Artinya antara Sebelum dan sesudah diberikan media gambar fotografi banyak pengaruhnya dalam meningkatkan keterampilan menulis dan menyusun kalimat pada anak tunarungu di SDLB Empat Lima Babat Lamongan.

Apabila dipadukan antara hipotesis statistik diatas dengan hipotesis penelitian yaitu media gambar fotografi dapat meningkatkan keterampilan menulis dan menyusun kalimat pada anak tunarungu di SDLB Empat Lima Babat Lamongan, terbukti. Yaitu siswa (anak tunarungu) lebih semangat, tertarik dan dapat menulis serta memahami arti atau makna suatu kalimat dengan menggunakan media gambar fotografi.

D. Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis dengan uji tanda (*sign test*) pada SPSS 11.5 ini dapat disimpulkan, nilai rata-rata sebelum lebih kecil dari

nilai rata-rata sesudah diberikan media gambar fotografi yaitu $2,5 < 6,7$ menyatakan adanya perubahan yang signifikan pada keterampilan menulis dan menyusun kalimat pada anak tunarungu. Dan hipotesis nol (H_0) yang diajukan bahwa tidak ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan media gambar fotografi dalam meningkatkan keterampilan menulis dan menyusun kalimat pada anak tunarungu di SDLB Empat Lima Babat Lamongan, ditolak, dengan uji hipotesis membandingkan taraf signifikansi (p -value) dengan galatnya. Artinya antara Sebelum dan sesudah diberikan media gambar fotografi banyak pengaruhnya dalam meningkatkan keterampilan menulis dan menyusun kalimat pada anak tunarungu di SDLB Empat Lima Babat Lamongan

Apabila dipadukan antara hipotesis statistik diatas dengan hipotesis penelitian yaitu media gambar fotografi dapat meningkatkan keterampilan menulis dan menyusun kalimat pada anak tunarungu di SDLB Empat Lima Babat Lamongan, terbukti. Yaitu siswa (anak tunarungu) lebih semangat, tertarik dan dapat menulis serta memahami arti atau makna suatu kalimat dengan menggunakan media gambar fotografi.

Dari data tersebut maka bila dirujuk pada teori Edward L. Thorndike yaitu pada hukum utama (major) dalam hukum kegunaan (*the law of use*) yang menyatakan bahwa hubungan atau koneksi antara stimulus dan respon akan menjadi kuat apabila sering digunakan, terlihat sesuai.⁴⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis dan menyusun kalimat anak

⁴⁶Prof. Dr. Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 64.

tunarungu meningkat seiring dengan pemberian media gambar fotografi yang menuntut siswa untuk dapat menuliskan dan menyusun kalimat secara benar serta dapat mengerti atau memahami kalimat tersebut.